

**MEDIA PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI BERBASIS  
ANIMASI DAN MULTIMEDIA PADA REMAJA DI  
BADAN KEPENDUDUKAN KELUARGA  
BERENCANA NASIONAL (BKKBN)**

**SKRIPSI**



Oleh :

**SELVI MELA MAHARANI**

**NPM : 11111100153**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**MEDIA PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI BERBASIS  
ANIMASI DAN MULTIMEDIA PADA REMAJA DI  
BADAN KEPENDUDUKAN KELUARGA  
BERENCANA NASIONAL (BKKBN)**

**SKRIPSI**



Oleh:

**SELVI MELA MAHARANI**

**NPM : 11111100153**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**MEDIA PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI BERBASIS**  
**ANIMASI DAN MULTIMEDIA PADA REMAJA DI**  
**BADAN KEPENDUDUKAN KELUARGA**  
**BERENCANA NASIONAL (BKKBN)**



Dosen Pembimbing I,



**Ahmad Riyadi, S.Si, M.Kom**

**NIS.19690214 199812 1 006**

Dosen Pembimbing II,



**Agus Limbang Wardani, M.Cs**

**NIP.19830805 201504 1 002**

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**

**MEDIA PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI BERBASIS  
ANIMASI DAN MULTIMEDIA PADA REMAJA DI  
BADAN KEPENDUDUKAN KELUARGA  
BERENCANA NASIONAL (BKKBN)**



Oleh :

Selvi Mela Maharani

NPM. 11111100153

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Teknik Informatika  
Fakultas Teknik Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 8 April 2016

Susunan Dewan Penguji

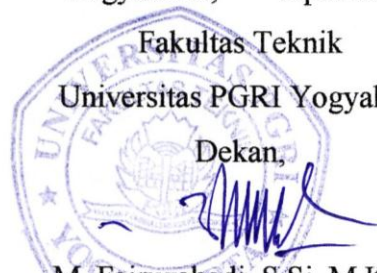
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : M. Fairuzabadi, S.Si, M.Kom		21-04-2016
Sekretaris : Nurirwan Saputra, M.Eng		04-05-2016
Penguji I : Meilany Nonsi Tentua, S.Si, M.T		03-05-2016
Penguji II : Ahmad Riyadi, S.Si, M.Kom		04-05-2016

Yogyakarta, April 2016

Fakultas Teknik

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



M. Fairuzabadi, S.Si, M.Kom

NIS. 19740926 200204 1 004

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Selvi Mela Maharani  
NPM : 11111100153  
Program Studi : Teknik Informatika  
Fakultas : Teknik  
Judul Skripsi : Media Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Berbasis Animasi dan Multimedia Pada Remaja di Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan ataupun pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



Selvi Mela Maharani

NPM. 11111100153

## **MOTTO**

**Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil, kita baru yakin  
kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik**

**Education is not received, it is Achieved**

**A big journey begins with little step**

**Selalu berpikir besar dan bertindak mulai sekarang**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah subhanahu wata'ala, atas segala nikmat hidup dan kesempatan menggenggam ilmu, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya tepat pada waktunya. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya persembahkan karya yang sederhana ini untuk orang-orang tersayang antara lain :

- Kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak saya Jemingun dan Almarhum Ibu saya Umiyati yang telah mendukung saya dan mendoakan saya setiap waktu agar cepat selesai terima kasih yang tiada henti kepada kalian karena kalian adalah penyemangat saya terutama kepada almarhum ibu saya. Kepada adik saya Arif Kurniawan Purnama Aji terima kasih yang telah memberikan semangat bagi saya untuk menyelesaikan skripsi saya. Karena cinta kalianlah yang memberikan semangat bagi saya.
- Kepada saudara-saudara saya tercinta terima kasih karena selalu memberi dukungan, semangat, motivasi dan selalu mendoakan saya.
- Terima kasih buat teman-teman saya dwijanti Ratnasari, Nety Aryati, Ida, Ati dll yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu semua teman-teman kos Kuning dan semua teman-teman seperjuangan 11 A-5 yang sama-sama saling support.
- Terakhir terima kasih kepada kekasih saya Rifan Ardani yang selalu memberikan semangat, doa serta dukungan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kalian semua tanpa kalian saya tidak bisa menyelesaikan tugas akhir ini, karena kalian adalah luar biasa bagi saya 😊😊 semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan berguna untuk menambah pengetahuan bagi kalian.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Media Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Berbasis Animasi dan Multimedia Pada Remaja di Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)”. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang Teknik Informatika.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory, MS, M.Pd selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis menempuh kuliah di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Bapak M. Fairuzabadi, S.Si, M.Kom dan Ibu Meilany Nonsi Tentua, S.Si, MT<sub>2</sub> selaku Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Teknik Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberi ijin menyusun skripsi ini.
3. Ibu Marti Widya Sari, ST, M.Eng, selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Bapak Ahmad Riyadi, S.Si, M.Kom dan Bapak Agus Limbang Wardani, M.Cs selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.



5. Dosen-dosen Fakultas Teknik Universitas PGRI Yogyakarta beserta staf karyawan.
6. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan, amin.

Yogyakarta, Maret 2016

Penulis

Selvi Mela Maharani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR MODUL.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<i>ABSTRACT</i> .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pembatasan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Landasan Teori.....	9
1. Multimedia .....	9
2. Animasi.....	16
3. Sistem Perangkat Lunak Yang Digunakan.....	20
4. Kesehatan Reproduksi Remaja.....	21
5. BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) ...	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Objek Penelitian.....	35
B. Bahan Penelitian.....	35
C. Metode Pengumpulan Data .....	36
D. Alat-alat Penelitian.....	36
E. Perancangan Sistem .....	37
F. Storyboard .....	44
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN .....	52
A. Implementasi.....	52
B. Hasil Pengujian .....	62
1. Pengujian Kotak Hitam ( <i>Black Box Testing</i> ) .....	62
2. Pengujian Alpha ( <i>Alpha Testing</i> ) Responden Umum .....	62
C. Pembahasan.....	66

BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Storyboard Menu Kesehatan Reproduksi .....	44
Tabel 3. 2 Storyboard Menu Alat Reproduksi Wanita.....	46
Tabel 3. 3 Storyboard Menu Alat Reproduksi Pria.....	47
Tabel 3. 4 Storyboard Menu Alat Kontrasepsi.....	49
Tabel 3. 5 Storyboard Menu Bibliografi .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Linier .....	12
Gambar 2. 2 Struktur Hirarkis.....	13
Gambar 2. 3Struktur non linier .....	13
Gambar 2. 4 Struktur Komposit .....	14
Gambar 3. 1 Flowchart Sistem.....	38
Gambar 3. 2 Diagram Struktur Menu .....	39
Gambar 3. 3 Halaman Intro.....	40
Gambar 3. 4 Halaman Menu .....	40
Gambar 3. 5 Menu Alat Reproduksi Pria.....	41
Gambar 3. 6 Menu Alat Reproduksi wanita.....	41
Gambar 3. 7 Menu Alat Kontasepsi Pria .....	42
Gambar 3. 8 Menu Bibliografi .....	43
Gambar 3. 9 Menu Penyuluhan.....	43
Gambar 4. 1 Tampilan Menu Awal.....	53
Gambar 4. 2 Tampilan Menu Materi.....	55
Gambar 4. 3 Tampilan Alat Reproduksi Wanita.....	56
Gambar 4. 4 Tampilan Alat Reproduksi Pria.....	58
Gambar 4. 5 Tampilan Alat Kontrasepsi.....	59
Gambar 4. 6 Tampilan Penyuluhan.....	60
Gambar 4. 7 Tampilan Bibliografi .....	61
Gambar 4. 8 Grafik Hasil Uji Coba Tampilan Program .....	63

Gambar 4. 9 Grafik Hasil Uji Coba Kemudahan Memahami Materi .....	63
Gambar 4. 10 Grafik Hasil Uji Coba Efektifitas Media Pembelajaran.....	64
Gambar 4. 11 Grafik Hasil Uji Coba Kemudahan Menjalankan Program .....	65
Gambar 4. 12 Grafik Hasil Uji Coba Kelengkapan Materi.....	65

## **DAFTAR MODUL**

Modul 4. 1 Potongan Kode Program Menu Awal.....	53
Modul 4. 2 Potongan Kode Program Menu Materi.....	55
Modul 4. 3 Potongan Kode Program Alat Reproduksi Wanita.....	56
Modul 4. 4 Potongan Kode Program Alat Reproduksi Pria.....	58
Modul 4. 5 Potongan Kode Program Alat Kontrasepsi .....	59
Modul 4. 6 Potongan Kode Program Penyuluhan.....	60
Modul 4. 7 Potongan Kode Program Penyuluhan.....	61



**MEDIA PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI BERBASIS  
ANIMASI DAN MULTIMEDIA PADA REMAJA DI  
BADAN KEPENDUDUKAN KELUARGA  
BERENCANA NASIONAL (BKKBN)**

Oleh : Selvi Mela Maharani

1) Selvi Mela Maharani, 2) Ahmad Riyadi, S.Si, M.Kom

3) Agus Limbang Wardani, M.Cs

**ABSTRAK**

BKKBN adalah instansi yang memberikan penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR). BKKBN masih menggunakan media *audiovisual* untuk penyuluhannya, penggambaran yang disampaikan pada alat reproduksinya masih terkesan vulgar menyebabkan remaja yang melihatnya merasa tidak nyaman. Sehingga diperlukan media penyuluhan kesehatan reproduksi berbasis animasi dan multimedia. Media penyuluhan kesehatan reproduksi berbasis animasi dan multimedia ini digunakan oleh BKKBN untuk memberi pengetahuan kesehatan reproduksi bagi remaja. Penelitian ini bertujuan untuk membangun aplikasi media penyuluhan kesehatan reproduksi berbasis animasi dan multimedia.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dan studi pustaka. Tahap pengembangan aplikasi meliputi analisis, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Aplikasi media penyuluhan kesehatan reproduksi berbasis animasi dan multimedia dibangun dengan Adobe Flash CS6.

Aplikasi media penyuluhan kesehatan reproduksi berbasis animasi dan multimedia yang dibuat dapat digunakan untuk menampilkan materi dalam bentuk teks, video, dan animasi. Sehingga dapat menyampaikan materi kepada pengguna secara lebih jelas dengan tampilan yang menarik. Hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa aplikasi ini layak dan dapat digunakan sebagai alat untuk penyuluhan kesehatan reproduksi.

**Kata kunci:** Media penyuluhan, kesehatan reproduksi remaja, BKKBN

**REPRODUCTIVE HEALTH AWARENESS MEDIA BASED ANIMATION  
AND MULTIMEDIA IN ADOLESCENT IN NATIONAL FAMILY  
PLANNING POPULATION BOARD (BKKBN)**

By : Selvi Mela Maharani

1) Selvi Mela Maharani, 2) Ahmad Riyadi, S.Si, M.Kom  
3) Agus Limbang Wardani, M.Cs

**ABSTRACT**

*BKKBN is an agency that provide education on Adolescent Reproductive Health. BKKBN using audio-visual media for media education, depiction presented at the reproductive organs still seem vulgar causes teens who see it feel uncomfortable. So, we need reproductive health education counseling media based animation and multimedia. Reproductive health education counseling media based animation and multimedia used by BKKBN to impart knowledge of reproductive health for adolescents. This study aims to build Reproductive health education counseling media based animation and multimedia.*

*Methods of data collection are using interviews and literature. Application development stage include analysiis, designing the system, implementy, and testing. Reproductive health education counseling media based animation and multimedia built with Adobe Flash CS6.*

*Reproductive health education counseling media based animation and multimedia application can be used to display text material, video, and animation. So it can tell the material to users more clearly with an interesting view. The test results indicate that the application system is feasible and can be used as a tool for reproductive health education.*

**Keywords:** *Counseling Media, Adolescent Reproductive Health, BKKBN*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan reproduksi, sama halnya dengan kesehatan pada umumnya, adalah hak setiap manusia. Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sangat diperlukan oleh masyarakat, khususnya penduduk remaja. Survei *World Health Organization* (WHO) tahun 2010, kelompok usia remaja (10-19 tahun), usia remaja merupakan usia yang paling rawan mengalami masalah kesehatan reproduksi seperti kehamilan usia dini, aborsi yang tidak aman, infeksi menular seksual (IMS) termasuk *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), pelecehan seksual dan perkosaan. Sebagai contoh, angka remaja wanita usia 15-19 tahun yang melahirkan pada tahun 2011- 2013 mencapai 52 per 1000 orang. Dengan adanya pendidikan, diharapkan masalah-masalah tersebut dapat dicegah.

Pengetahuan remaja terhadap reproduksi manusia masih rendah. Hasil Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) tahun 2008-2009 menunjukkan bahwa pengetahuan remaja terhadap ciri-ciri akil baligh laki-laki masih terpaku pada perubahan fisik. Persentase remaja yang mengetahui mimpi basah sebagai ciri akil baligh rendah, yaitu untuk remaja perempuan sebesar 13,8 persen dan 26,8 persen untuk laki-laki. Ciri akil baligh pada perempuan yang menonjol adalah menstruasi. Persentase remaja yang menyebutkan menstruasi sebagai ciri akil baligh perempuan yaitu 69,9 persen untuk remaja perempuan dan untuk remaja laki-laki sebesar 36,5 persen. Selain itu, pengetahuan remaja

terhadap masa subur masih sangat rendah, yaitu remaja laki-laki sekitar 10 persen yang menjawab secara tepat, sedangkan remaja perempuan sekitar 15 persen (BKKBN, 2010).

Rendahnya pengetahuan remaja akan kesehatan reproduksi, berdampak pada perilaku berisiko di kalangan remaja. Tingginya perilaku berisiko di kalangan remaja kurang diimbangi dengan pemberian informasi kesehatan reproduksi yang kurang di sekolah. Hal ini terjadi karena peluang untuk memasukkan materi pendidikan kesehatan reproduksi sangat kecil. Di Indonesia, pendidikan kesehatan reproduksi tidak tercakup di dalam kurikulum sekolah seperti yang direkomendasikan oleh WHO, karena adanya konflik antara nilai tradisi Indonesia dengan globalisasi kebarat-baratan yang dianggap muncul seiring adanya pendidikan kesehatan reproduksi.

Penyuluhan kesehatan adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perseorangan maupun secara kelompok dan meminta pertolongan (Effendy, 1998). Beberapa bentuk metode penyuluhan pendidikan kesehatan yang sering dilakukan menggunakan media cetak sebagai alat menyampaikan pesan-pesan kesehatan sangat bervariasi antara lain, 1) *booklet*: suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dan bentuk buku, baik tulisan maupun gambar, 2) *leaflet*: penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar

atau kombinasi, 3) metode ceramah adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi tentang kesehatan. (Notoatmodjo, 2010).

Kelemahan dalam menggunakan metode penyuluhan yang telah disebutkan diatas belum sepenuhnya memberikan kontribusi pengetahuan yang memadai bagi remaja dan cenderung membosankan, materi yang disampaikan hanya sebatas teori dan tidak mendetail, dalam media tersebut, penggambaran yang disampaikan pada alat reproduksinya masih terkesan manual dan kurang menarik sehingga remaja yang melihatnya kurang berminat dalam menyimak penyuluhannya.

Kemajuan teknologi animasi saat ini semakin berkembang pesat dan membawa kemudahan dalam berbagai bidang, dalam bidang pendidikan, khususnya dalam penyuluhan-penyuluhan di bidang kesehatan telah melahirkan media pembelajaran yang interaktif, sehingga media pembelajaran yang digunakan tidak hanya menggunakan papan tulis untuk menerangkan pembelajaran tertentu atau mendengarkan penjelasan dari guru secara lisan. Daya tangkap siswa dalam memahami materi pelajaran berbeda-beda. Metode pembelajaran yang konvensional terkadang memberikan kesulitan pada remaja dalam memahami penyuluhan yang disampaikan.

Keuntungan penyuluhan pada media animasi pembelajaran interaktif tentang kesehatan reproduksi remaja berbasis multimedia, hal ini akan dinilai lebih menarik, karena sifatnya tidak monoton, berbentuk gambar animasi, serta melibatkan objek secara menyeluruh, dan aktif dibandingkan hanya dengan sistem penyuluhan ceramah maupun media cetak yang sekarang digunakan. Penyuluhan

berbantuan multimedia dapat mensimulasikan obyek nyata ke dalam bentuk animasi pada organ reproduksi manusia dengan maksud agar para remaja dapat lebih mudah memahami kesehatan reproduksi dan memiliki wawasan pengetahuan serta mampu menerima informasi yang benar dalam upaya peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan reproduksi yang sehat dan bertanggung jawab.

Secara umum BKKBN bertindak sebagai instansi yang memberikan penyuluhan untuk mencegah terjadinya kehamilan dini pada remaja. Pada proses penyampaian mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR), saat peneliti melakukan observasi BKKBN masih menggunakan media *audiovisual* untuk penyuluhannya. Dalam media tersebut penggambaran yang disampaikan pada alat reproduksinya masih terkesan vulgar sehingga bagi remaja yang melihatnya merasa tidak nyaman.

Dalam mengatasi hal tersebut, peneliti membuat suatu aplikasi multimedia interaktif yang dapat membantu BKKBN untuk memberi pengetahuan kesehatan reproduksi bagi remaja, agar para remaja dapat pemahaman yang benar mengenai masalah remaja dalam memahami kesehatan reproduksinya, dengan judul **“Media Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Berbasis Animasi dan Multimedia Pada Remaja di Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Proses penyampaian mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) masih menggunakan media *audiovisual* dalam penyuluhan.
2. Penggambaran yang disampaikan pada alat reproduksinya masih terkesan vulgar sehingga bagi remaja yang melihatnya merasa tidak nyaman.
3. Pemahaman remaja terhadap kesehatan reproduksi masih rendah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: “Bagaimana membuat suatu Media Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Berbasis Animasi dan Multimedia Pada Remaja di BKKBN”.

## **D. Pembatasan Masalah**

Dalam penyusunan pembuatan aplikasi ini dibatasi pada:

1. Perancangan aplikasi yang digunakan menggunakan Adobe CS6.
2. Materi kesehatan reproduksi remaja dalam aplikasi ini didasarkan pada data-data yang diperoleh dari buku reproduksi kesehatan remaja.
3. Data yang digunakan dalam perancangan aplikasi ini hanya tentang reproduksi terdiri dari bagian-bagian reproduksi wanita dan pria serta fungsinya, alat kontrasepsi.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat suatu aplikasi Media penyuluhan kesehatan reproduksi berbasis animasi dan multimedia pada remaja di BKKBN.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

#### 1. Secara Teoritik

Menjadi sumber informasi yang inovatif dan menjadi bahan inspirasi dalam penyajian penyuluhan kesehatan

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Remaja

- 1) Membantu remaja yang sedang ingin mempelajari atau memahami tentang pengetahuan kesehatan reproduksi sehingga memperoleh pemahaman yang benar dalam berbagai permasalahan kesehatan reproduksinya.
- 2) Membantu meningkatkan minat dan keterkaitan remaja akan pentingnya kesehatan reproduksi dalam proses pembelajaran melalui pendekatan metode interaktif yang lebih menarik dan menyenangkan.
- 3) Membantu meningkatkan kreatifitas remaja dalam keberhasilan pencapaiannya prestasi belajar ketika menggunakan animasi.



b. Bagi BKKBN

- 1) Mempermudah upaya penyuluhan program KRR dengan pemanfaatan media interaktif multimedia dalam meningkatkan prosentase keminatan remaja pada umumnya.
- 2) Mempermudah dalam upaya penjelasan mengenai pengaplikasian ilmu-ilmu kesehatan mengenai organ atau pun sistem reproduksinya.
- 3) Menjadi bahan inspirasi dalam penyajian program-program penyuluhan selanjutnya.
- 4) Membantu dalam keefektifan proses kegiatan penyuluhan di sekolah-sekolah.

c. Bagi Peneliti

- 1) Mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama kuliah, terutama dalam bidang-bidang multimedia.
- 2) Menambah wawasan ilmu dan pengetahuan akan pentingnya kesehatan reproduksi.